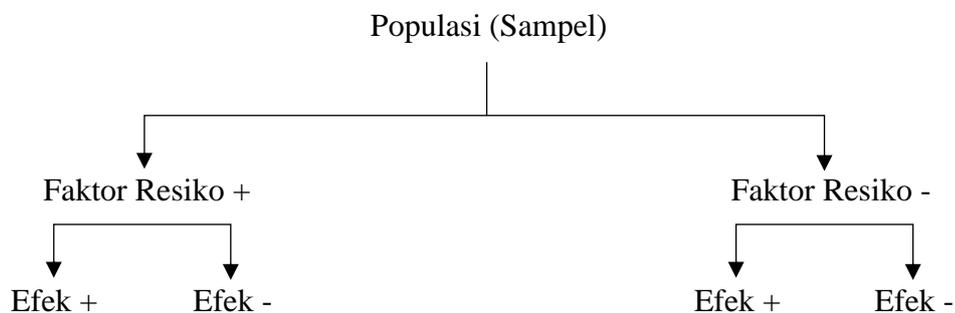


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian kuantitatif digunakan karena setiap variabel yang diteliti diukur, sehingga diperoleh data yang selanjutnya akan dihitung secara statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro.

Rancangan (desain) pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2018). Adapun rancangan penelitian sebagai *cross sectional* adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Rancangan Desain Penelitian

(Notoadmojo, 2018)

Rancangan penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro Tahun 2024.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang nantinya akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian adalah ibu yang memiliki bayi usia ≥ 6 bulan sampai berusia ≤ 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 93 ibu yang memiliki bayi usia ≥ 6 bulan sampai berusia ≤ 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif atau mewakili (Sugiyono, 2019). Menurut Dahlan (2016) besar sampel penelitian ini menggunakan rumus uji hipotesis beda 2 proporsi. Pada penelitian ini menentukan besar sampel dilakukan dengan membandingkan antara dua proporsi berdasarkan penelitian terdahulu dengan rumus sebagai berikut:

Besar sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan rumus lemesshow pengambilan sampel yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi

Z : Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

p : Proporsi target populasi adalah 0,5

q : Proporsi tanpa atribut $1-p = 0,5$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 93 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (93 - 1) + 1,96^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{3,48 \cdot 93 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01 \cdot (92) + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{89,32}{0,92 + 0,96}$$

$$n = \frac{89,32}{1,88}$$

$n = 47,50$ dibulatkan menjadi 48 responden

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut menghasilkan jumlah sampel yang di butuhkan pada penelitian ini yaitu berjumlah 48 responden.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019:128). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampel *non probability* sampling dengan metode *purposive sampling*. Teknik nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria adalah kriteria yang memiliki ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018:163). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Ibu yang memiliki bayi usia ≥ 6 bulan sampai berusia ≤ 12 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro.

b) Ibu yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Bayi yang pada saat usia 0-5 bulan memiliki riwayat (diare) pada saat menyusui dengan ibunya.
- b) Ibu yang masalah dalam menyusui atau tidak dapat menyusui bayinya, misalnya: payudara tidak menonjol (ASI tidak keluar/jarang), infeksi atau abses payudara, kanker payudara atau kanker lain, sebelumnya operasi atau terapi radiasi.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro, dengan alasan karena cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Banjarsari Kota Metro tahun 2022 hanya mencapai (50,2%), angka ini masih dibawah target cakupan ASI eksklusif Nasional dan provinsi Lampung yakni 80% (Dinkes Kota Metro, 2023).

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini akan dilakukan setelah proposal dilaksanakan atau di setelah proposal penelitian disetujui.

D. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan alat pengumpul data atau sering disebut instrumen penelitian, instrumen ini disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang mudah diolah (Notoatmodjo, 2018:209).

1. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif pada bayi dan variabel independenya adalah dukungan keluarga.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara pemberian kuisisioner dengan angket. angket merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan data dengan cara responden mengisi kuisisioner yang kita berikan. Sedangkan, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, kemudian diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Kuesioner dapat ditanyakan secara tertulis dan atau jawaban dengan diisi sendiri oleh responden (Notoatmodjo, 2018).

Jenis data yang dikumpulkan penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui pengisian kuisisioner secara angket oleh responden. Peneliti mendapatkandata primer berdasarkan hasil dari pengisian kuisisioner oleh responden. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

Jenis data yang dikumpulkan penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui kuisisioner yang diisi oleh responden.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah hal atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti data agar pekerjaan hasilnya lebih baik, lebih mudah dicermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Macam-macam instrumen penelitian yaitu *interview* (wawancara), kuisisioner (angket), *check list*, observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner (angket) yang diberikan kepada ibu yang mempunyai bayi berusia ≥ 6 bulan sampai ≤ 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro.

4. Pengukuran Variabel

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner yang diberikan secara angket dimana responden mengisi dan menjawab pertanyaan

yang telah diberikan pada lembar kuisisioner. Hasil ukur dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Pemberian ASI Eksklusif

Variabel pemberian ASI eksklusif diukur menggunakan berdasarkan pengakuan ibu (*recall*) yang memiliki bayi yang berusia ≥ 6 bulan sampai ≤ 12 bulan. Dikatakan ASI eksklusif jika seluruh komponen pertanyaan didapatkan nilai 100%, dan dikatakan tidak ASI eksklusif jika seluruh komponen pertanyaan didapatkan $<100\%$.

b. Dukungan Keluarga

Variabel dukungan keluarga diukur dari segala sikap maupun tindakan dari orang yang tinggal secepat dengan responden yang turut serta membantu kelangsungan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan yg diukur melalui pengakuan ibu atau yang dirasakan oleh ibu. Dikatakan mendukung jika nilai dukungan keluarga $\geq 60\%$ dari nilai keseluruhan komponen pertanyaan dukungan keluarga, dan dikatakan tidak mendukung apabila nilai dukungan keluarga $<60\%$ dari seluruh komponen pertanyaan dukungan keluarga.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dengan angket. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Langkah-Langkah Pengumpulan Data Dalam Penelitian yaitu:

1) Persiapan

- a) Menyusun proposal penelitian.
- b) Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian.
- c) Menentukan jumlah populasi penelitian.
- d) Menentukan jumlah sampel penelitian.
- e) Mempersiapkan instrumen penelitian.

2) Pelaksanaan

- a) Menyerahkan surat izin penelitian.

- b) Peneliti memilih sampel yang akan diteliti.
- c) Peneliti bertemu langsung dengan responden.
- d) Menjelaskan tujuan penelitian.
- e) Memberikan inform consent.
- f) Melakukan penelitian menggunakan kuisioner dengan cara angket atau responden mengisi kuisioner yang telah dibuat.

E. Pengelolaan dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, maka dilakukan tahap pengelolaan data sebagai berikut :

1. Editing (Penyuntingan Data)

Editing (Penyuntingan data) proses editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan atau setelah data terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian observasi dan checklist dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

2. Coding

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas berapa kategori. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data, semua variabel diberikan kode dengan kata lain coding adalah kegiatan merubah bentuk data yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu.

a. Variabel ASI Eksklusif

Kode 0 : Tidak ASI Eksklusif

Kode 1 : ASI Eksklusif

b. Variabel Dukungan Keluarga

Kode 0 : Kurang Baik

Kode 1 : Baik

3. *Processing/Entry*

Processing (memasukkan data) pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan "data entry" ini. Apabila tidak dilakukan dengan benar

maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

4. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (Notoadmodjo, 2018).

F. Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data memiliki tujuan yakni: memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2018:2017).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variable dan hasil penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018:220). Frekuensi variable penelitian yaitu ASI eksklusif dan dukungan keluarga. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer dengan program software.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan *uji chi-square* untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen, derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan (α)-5%. Syarat menggunakan *uji chi-square* adalah tidak ada nilai expected yang kurang dari 5, jika ada nilai expected kurang dari 5 maka dipakai uji alternatifnya yaitu *uji fisher's exact test*. Apabila didapat hasil p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan

Ha diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antar variabel. Sebaliknya jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Notoadmodjo, 2018).

G. Ethical Clearance

Ethical clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

Peneliti menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Informed consent

Responden yang dijadikan subjek peneliti diberi penjelasan tentang tujuan dan juga manfaat penelitian yang dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormatinya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data. Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar pengumpulan data/hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. Self determination (penentuan sendiri)

Responden pada peneliti ini mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi maupun tidak tanpa paksaan.

5. Protection from discomfort and harm (perlindungan dari ketidaknyamanan)

Peneliti ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan Tindakan yang membahayakan responden.